BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) institute informatika dan bisnis darmajaya yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025, penulis memilki beberapa program kerja yaitu program kerja mandiri, individu, dan program tambahan. Program – program tersebut bertujuan guna membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan selama PKPM

2.1.1 Program Kerja Mandiri

Tabel 1. Daftar program mandiri/individu

No	Keterangan
1.	Pendampingan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Kopi Minan Khoi di desa Palembapang

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Tabel 2. daftar program kegiatan kelompok

No	Hari/tanggal	Keterangan
1.	Kamis/ 07 agustus 2025	Sosialisasi pengelolaan sampah Bersama bank bina amanah
2.	Selasa/ 19 agustus 2025	Sosialisasi pembuatan briket dan penyerahan alat cetak untuk briket

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 3. daftar kegiatan program kerja tambahan

No	Keterangan
1.	Mengajar anak sdn 1, 2, dan 3 palembapang
2.	Mengajar les anak anak kelas 1
3.	Senam Bersama ibu-ibu
4.	Gotong royong
5.	Menjadi panitia resepsi khitanan
6.	menjadi panitia 17 an
7.	Piket balai desa
8.	Mengikuti pengajian rutin desa palembapang
9.	Lokakarya

2.2 Waktu Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) institute informatika dan bisnis darmajaya yang dilaksanakan pada tanggal 21Juli– 20Agustus 2025 memiliki beberapa kegiatan dengan detail kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 4. Waktu kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 21 juli 2025	- Pelepasan mahasiswa/I PKPM di IIB Darmajaya - Silaturahmi ke kantor desa palembapang	Terlaksana
2.	Selasa, 22 juli 2025	- Melakukan kegiatan lokakarya untuk pemaparan program kerja	Terlaksana
3.	Rabu, 23 juli 2025	- Silaturahmi kepada warga sekitar	Terlaksana
4.	Kamis, 24 juli 2025	- Melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah - Kunjungan ke Dusun 4	Terlaksana

5.	Jumat, 25 juli 2025	- Kunjungan UMKM kue kering bisundy di Dusun 1	Terlaksana
6.	Sabtu, 26 juli 2025	- Melihat proses produksi kue kering kacang bisundy - Mencari komposisi yang sesuai untuk briket bonggol jagung	Terlaksana
7.	Senin, 28 juli 2025	- Mengajar di Sd Negeri 1 palembapang - Pembentukan panitia khitanan	Terlaksana
8.	Selasa, 29 juli 2025	- Mengajar di SD NEGERI 2 Desa palembapang - Pembagian beras ke masyarakat	terlaksana
9.	Rabu, 30 juli 2025	- Mengajar di Desa 3 palembapang - Kunjungan ke Dusun 3	Terlaksana
10.	Kamis, 31 juli 2025	- Piket balai desa - Reses ke lll DPRD Lampung wahrul fauzi silalahi SH.MH - Kunjungan ke Kadus 8 - Kunjungan ke Kadus 7	Terlaksana
11.	Jumat, 01 agustus 2025	- Kunjungan ke umkm kue kering bisundy di dusun 1 - Kunjungan ke dusun 6 - Kunjungan ke dudun 5 - Mengikuti senam oke gas bersama ibu-ibu pkk - Sosialisasi bank sampah	Terlaksana
12.	Sabtu, 02 agustus 2025	- Mengunjungi wawai west di kekiling	Terlaksana
13.	Minggu, 03 agustus 2025	- Melakukan pembakaran bonggol jagung (briket)	Terlaksana
14.	Senin, 04 agustus 2025	- Mengajar Sd Negeri 1 tentang dasar komputer dan AI	Terlaksana
15.	Selasa, 05 agustus 2025	- Panitia resepsi khitanan	Terlaksana

16.	Rabu, 06 agustus 2025	- Mengajar anak Sd Negeri 3 dan les anak-anak Sd Negeri 3 - Survei umkm kopi minan khoi	Terlaksana
17.	Kamis, 07 agustus 2025	- Piket balai desa - Kunjungan DPL ke posko - Sosialisasi mahasiswa bersama bank sampah kepada ibu-ibu dusun 5 dan 6 tentang pengolahan sampah	Terlaksana
18.	Jumat, 08 agustus 2025	- Mengadakan acara gotong royong di dusun 4 dan 5 - Mengikuti acara pengajian di dusun 7	Terlaksana
19	Minggu, 10 agustus 2025	- Menonton acara pertandingan voli antar dusun desa palembapang	Terlaksana
20	Senin, 11 agustus 2025	- Praktik menggunakan komputer dan AI bagi siswa kelas 5 dan 6 sdn 1 palembapang. - Rapat tentang 17 an Bersama aparatur desa dan karang taruna	Terlaksana
21	Selasa, 12 agustus 2025	- Praktik menggunakan komputer dan AI bagi siswa kelas 5 dan 6 sdn 2 palembapang. - Sosialisasi stunting Bersama PBB - Pembentukan panitia 17 an	Terlaksana
22	Rabu, 13 agustus 2025	- Praktik menggunakan komputer dan AI bagi siswa kelas 5 dan 6 sdn 3 palembapang. - Membuat kupon jalan sehat dan poster kegiatan 17 an	Terlaksana
23	Kamis, 14 agustus 2025	- Reses ke 2 anggota DPRD lampung Selatan Bersama bapak nur Arifin, SE. - Menjadi panitia kegiatan lomba 17 an	Terlaksana

24	Jumat, 15 agustus	- Menjadi panitia kegiatan lomba 17 an	Terlaksana
25	Sabtu, 16 agustus 2025	- Pembagian kupon ke aparatur desa dan sekolah-sekolah - Pembukusan hadiah doorprize untuk jalan sehat dan hadiah pemenang lomba 17 an	Terlaksana
26	Minggu, 17 agustus 2025	- Kegiatan jalan sehat Bersama Masyarakat desa palembapang	Terlaksana
27	Senin, 18 agustus 2025	- Kegiatan malam puncak kemerdekaan dan perpisahan PKPM IIB DARMAJAYA	Terlaksana
28	Rabu, 20 agustus 2025	- Penjemputan mahasiswa pkpm iib darmajaya - Mempresentasikan hasil program kerja ke kecamatan	

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan Program Mandiri

Pelaksanaan program kerja mandiri yang berjudul "Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Kopi Minan Khoi" dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, mulai dari observasi awal hingga penyajian hasil kepada pemilik usaha. Proses ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas permasalahan fundamental yang dihadapi UMKM dalam mengelola biaya produksi. Berikut adalah rincian tahapan beserta hasil yang dicapai:

Tahap 1: Observasi Awal dan Identifikasi Masalah Kegiatan diawali dengan kunjungan langsung ke lokasi UMKM Kopi Minan Khoi untuk melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik, Ibu Khoironi. Pada tahap ini, penulis mengamati alur proses produksi kopi bubuk, mulai dari penerimaan biji kopi mentah hingga pengemasan produk jadi. Dari hasil diskusi, teridentifikasi bahwa pemilik belum

pernah melakukan pencatatan biaya produksi secara terstruktur. Seluruh biaya dikeluarkan berdasarkan kebiasaan dan perkiraan, tanpa adanya dokumentasi yang jelas. Hal ini menjadi dasar urgensi pelaksanaan program pendampingan perhitungan HPP.

Tahap 2: Pengumpulan Data Biaya Produksi Setelah masalah utama teridentifikasi, tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data seluruh komponen biaya yang relevan. Proses ini dilakukan melalui wawancara terstruktur dan diskusi partisipatif dengan pemilik usaha untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan komprehensif. Rincian data yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

A. Biaya Bahan Baku: Meliputi biaya pembelian biji kopi sebagai bahan utama dan wadah plastik untuk pengemasan.
B. Biaya Tenaga Kerja: Diidentifikasi bahwa proses sangrai dan giling dikerjakan oleh pihak eksternal (adik pemilik) dengan sistem upah borongan per kilogram, sehingga biaya ini dialokasikan sebagai biaya tenaga kerja langsung.
C. Biaya *Overhead*: Meliputi biaya-biaya penunjang produksi seperti gas, listrik, dan air, yang besarannya diestimasi bersama pemilik berdasarkan pengeluaran rata-rata bulanan.

Tahap 3: Klasifikasi dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan metode akuntansi biaya. Penulis melakukan klasifikasi atas setiap komponen biaya untuk menyusun struktur perhitungan HPP yang sistematis. Proses perhitungan dilakukan untuk satu siklus produksi dengan asumsi mengolah 1 kuintal (100 kg) biji kopi.

UMKM Kopi Minan Khoi

Laporan Harga Pokok Produksi

Periode : 21 Juli 2025 – 20 Agustus 2025

Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Minan Khoi

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 5. Biaya Bahan Baku

No	Keterangan	Unit	Harga	Jumlah
1.	Biji Kopi	1 kwintal	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
2.	Plastik 0,5 kg	140 pcs	Rp. 100	Rp. 14.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp. 5.014.000

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Unit	Harga	Jumlah
Jasa Sangrai & Giling	100kg	Rp. 10.000	Rp. 1.000.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp. 1.000.000

3. Biaya Overhead Pabrik

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Jumlah
Gas, Listrik, Air, dll	Rp. 50.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp. 50.000

Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Minan Khoi menggunakan Metode Full Costing.

Tabel 8. Metode Full Costing

Keterangan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 5.014.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 1.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 50.000
Jumlah	Rp. 6.064.000
Jumlah Produksi	70 kg
Harga Per Satuan	Rp. 43.312

Gambar 2.1 penyerahan buku hpp kepada UMKM Kopi Minan Khoi

2.3.2 Hasil Kegiatan Program Kelompok

a. Melakukan Kegiatan Lokakarya

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat PKPM yaitu mengadakan lokakarya untuk mempresentasikan program kerja yang akan dijalankan selama PKPM di Desa Palembapang.

Gambar 2. 1 Melakukan Kegiatan Lokakarya

b. Pelatihan Pembuatan Briket Dari Limbah Bonggol Jagung

Sebagai desa dengan potensi pertanian yang melimpah, banyak limbah organik seperti bonggol jagung yang belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk mengubah limbah ini menjadi sesuatu yang bernilai guna, kelompok PKPM mengadakan pelatihan pembuatan briket. Program ini bertujuan untuk menyediakan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan dan ekonomis bagi masyarakat. Prosesnya meliputi pembakaran bonggol jagung untuk dijadikan arang, yang kemudian dicampur dengan perekat alami dan dicetak menggunakan alat sederhana. Puncak dari kegiatan ini adalah sosialisasi dan penyerahan alat cetak briket kepada perwakilan warga, dengan harapan pengetahuan ini dapat terus diterapkan secara mandiri.

Gambar 2. 2 Latihan Membuat Briket

c. Sosialisasi Bank Sampah

Menyadari pentingnya kebersihan lingkungan dan potensi ekonomi dari sampah, kelompok PKPM menginisiasi program sosialisasi tentang pengelolaan sampah. Bekerja sama dengan pihak Wawai Waste, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada warga, khususnya ibu-ibu PKK, mengenai pentingnya memilah sampah anorganik (plastik, botol, kertas). Dalam sosialisasi ini, dijelaskan mekanisme "menabung sampah", di mana warga dapat menyetorkan sampah yang telah dipilah untuk ditimbang dan dikonversi menjadi saldo tabungan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan sumber penghasilan tambahan bagi rumah tangga di Desa Palembapang.

Gambar 2.4 Sosialisasi Bank Sampah

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan seluruh rangkaian program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), baik program mandiri, kelompok, maupun tambahan, telah memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat. Dampak ini tidak hanya terukur secara praktis bagi mitra, tetapi juga secara formatif bagi pengalaman penulis sebagai mahasiswa.

2.4.1 Dampak bagi UMKM Kopi Minan Khoi

Program kerja mandiri mengenai pendampingan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) memberikan dampak fundamental bagi keberlanjutan UMKM Kopi Minan Khoi:

1. Transformasi Pengambilan Keputusan: Program ini berhasil mengubah pendekatan pemilik usaha dari yang sebelumnya berbasis perkiraan (*feeling-based*) menjadi berbasis data (*data-driven*). Untuk pertama kalinya, Ibu Khoironi selaku pemilik memiliki informasi yang akurat dan terstruktur mengenai biaya riil yang dikeluarkan untuk setiap unit produk.
2. Fondasi untuk Pertumbuhan Usaha: Dengan pemahaman akan struktur biayanya, pemilik kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk melakukan perencanaan strategis, seperti evaluasi harga jual, efisiensi biaya, dan pengembangan produk di masa depan.

2.4.2 Dampak bagi Masyarakat Desa Palembapang

Program kerja kelompok memberikan kontribusi langsung terhadap pengetahuan dan potensi pemberdayaan masyarakat desa:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Ekonomi: Melalui sosialisasi Bank Sampah, masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, mendapatkan pemahaman baru bahwa sampah yang dipilah memiliki nilai ekonomis. Program ini membuka potensi sumber pendapatan tambahan bagi rumah tangga sekaligus mendorong praktik pengelolaan sampah yang lebih baik.
2. Pengenalan Energi Alternatif: Pelatihan pembuatan briket dari limbah bonggol jagung memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara mengolah limbah pertanian menjadi sumber energi alternatif. Hal ini berpotensi mengurangi ketergantungan pada bahan bakar konvensional dan memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih optimal.

2.4.3 Dampak bagi Mahasiswa

Bagi penulis pribadi, pengalaman PKPM ini memberikan dampak pengembangan diri yang sangat berharga:

1. Implementasi Ilmu Secara Nyata: Kegiatan ini menjadi jembatan antara teori akuntansi biaya yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu untuk memecahkan masalah riil yang dihadapi oleh pelaku UMKM.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Profesional: Terjun langsung ke masyarakat, berkolaborasi dalam tim, dan berinteraksi dengan berbagai pihak telah mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepekaan sosial, dan pemecahan masalah.
3. Pemahaman Holistik tentang Pengabdian: Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan, penulis memahami bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya terbatas pada program kerja formal, tetapi juga mencakup partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan budaya di lingkungan setempat.